



**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM
DALAM FILM ANIMASI
RIKO THE SERIES**



**SAFINATUN NAJA
NIM. 3519086**

2024

NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

SAFINATUN NAJA
NIM. 3519086

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

SAFINATUN NAJA
NIM. 3519086

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safinatun Naja
NIM : 3519086
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

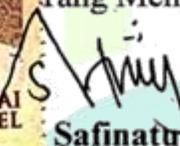
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang Menyatakan,




Safinatun Naja
NIM. 3519086

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd

**Perum Graha Mulia No. A17 Jl, Otto Iskandardinata, Soko,
Pekalongan Utara**

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Safinatun Naja

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini kami kirimkan naskah saudara:

Nama : Safinatun Naja

NIM : 3519086

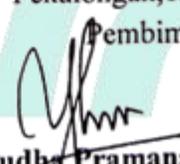
Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pembimbing,


Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd

NIP.19850113 201503 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : SAFINATUN NAJA

NIM : 3519086

Judul Skripsi : NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.
NIP. 197409182005011004

Izza Himawanti, S.Psi, M.Si.
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...’..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كُتِبَ - kataba
فَعِلَ - fa‘ala

- ذکر - žukira
- يذهب - yazhabu
- سنل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ... /	Fathah dan ya	ai	a dan i
و... /	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كيف - kaifa
- هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ... ا ... /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى ... /	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... /	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال - qāla
- رمي - ramā
- قيل - qīla
- يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	- raudatul al-atfal
	- raudatu al-atfal
المدينة المنورة	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu

dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البدیع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخنون	- takhužūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun
النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازيين - Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-
rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-
mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرها ومرسها - Bismillāhi mājrehā wa
mursāhā.

والله على الناس حج البيت
baiti

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-
manistatā'ā ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا
baiti

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-
manistatā'ā ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مبارك
lin-nāsi

lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن
unzila fihi

- Syahru **Ramadāna** al-laḏī

al-Qurānu.

ولقد راه بالفق المبين
mubīni.

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-

الحمد لله رب العلمين
'ālamīna.

- Al-hamdu lillāhi rabbil-

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب
qarīb.

- Nasrum **minallāhi** wa fathun

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم
'alīmun.

- **Wallāhu** bikulli syaiin

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam untuk Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

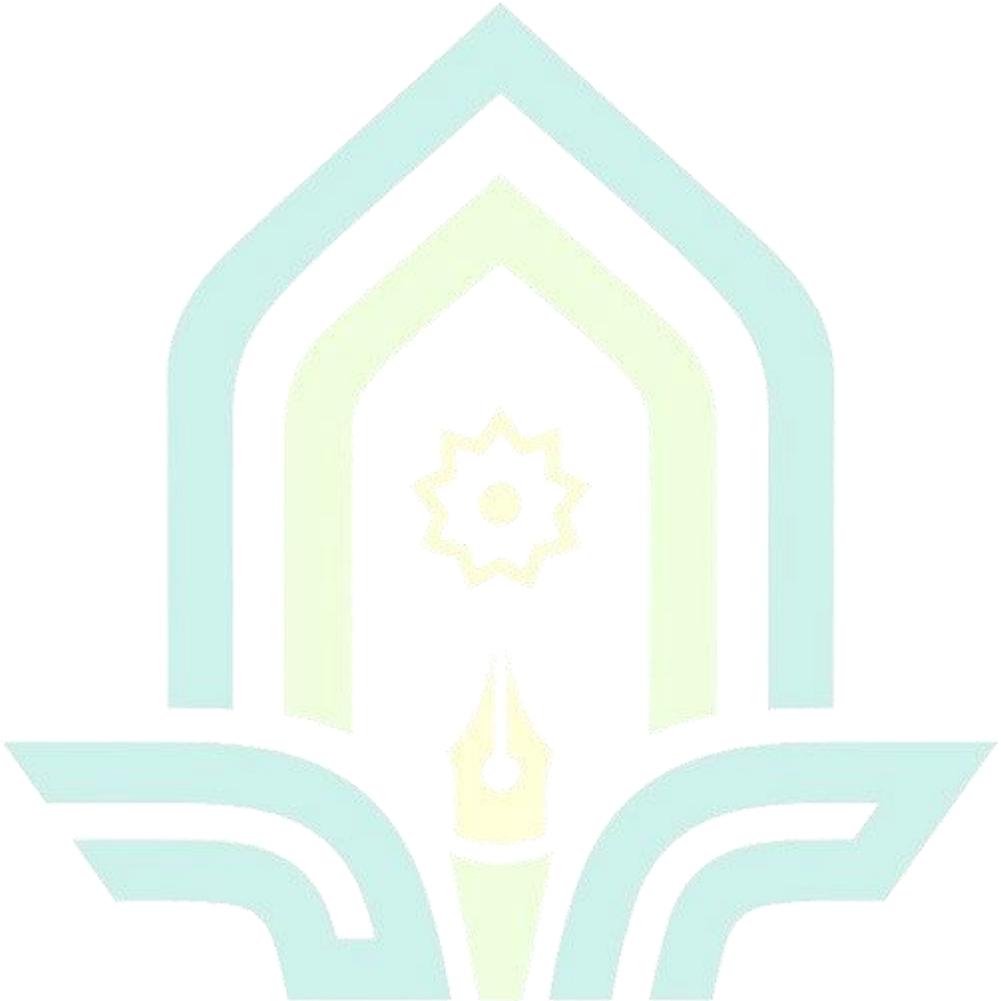
1. Kedua orang tua saya, Bapak Wachribu dan Ibu Kholipah atas segala cinta dan kasih sayang kepada anaknya. Terima kasih atas doa dan harapan yang selalu di langitkan untuk kebersamai langkah saya. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan dan rahmat kasih sayang-Nya.
2. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai berada di titik ini.
4. Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepada pembuat film animasi Riko The Series yaitu Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto yang telah mengizinkan saya menggunakan film animasi ini sebagai bahan penelitian.

Saya ucapkan terima kasih kepada semuanya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis dan pembaca dalam memperkaya intelektual.

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)



ABSTRAK

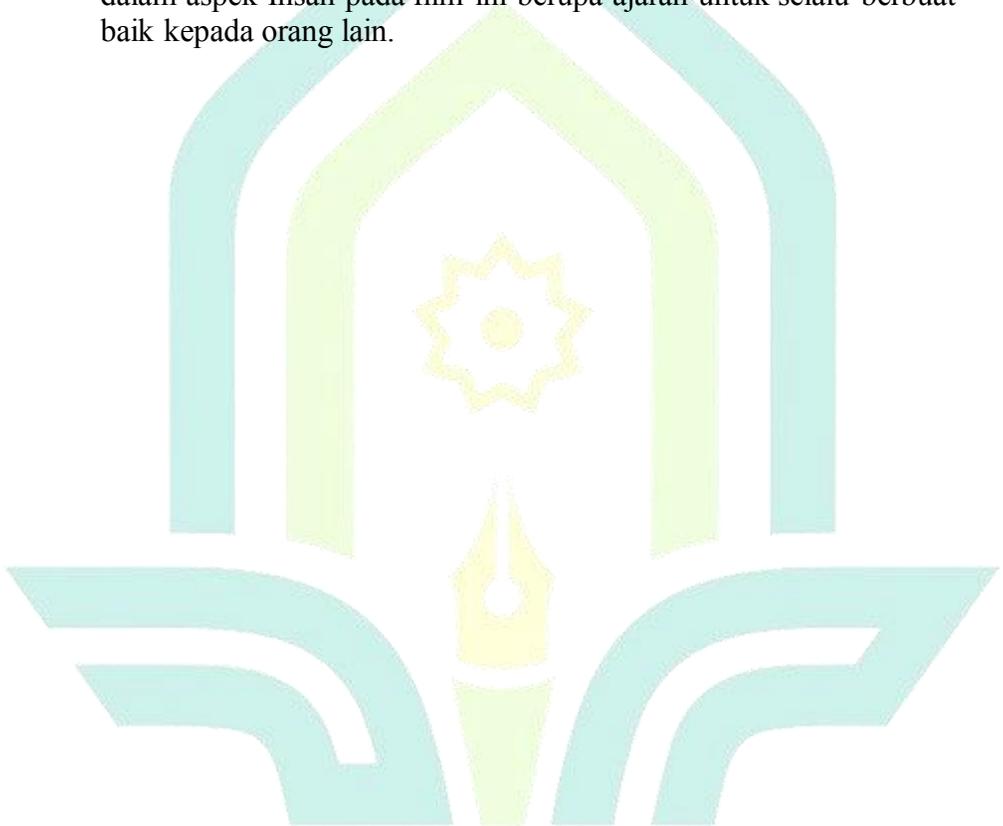
Safinatun, Naja, 2024. Nilai-Nilai Bimbingan Islam dalam Film Animasi Riko The Series. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.
Kata Kunci : Nilai-Nilai, Bimbingan Islam, Film Animasi Riko The Series

Film merupakan salah satu media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual. Karenanya, tak jarang film dijadikan sebagai ajang sosialisasi atau kampanye guna menebarkan pesan secara massif kepada khalayak umum. Salah satunya adalah film animasi “Riko The Series”. Film animasi Riko The Series menjadi jawaban bagi para orang tua Indonesia yang khawatir dengan tontonan anak di era digital saat ini. Film animasi ini banyak memberikan cerita-cerita makna kehidupan.

Film animasi Riko The Series ini hadir untuk memberikan banyak tentang nilai-nilai bimbingan Islam berupa nilai bimbingan dalam aspek rukun Iman, aspek rukun Islam, dan aspek Ihsan. Nilai bimbingan dalam rukun Iman pada film animasi Riko The Series berupa mengajarkan tentang keyakinan atau kepercayaan kepada Allah dan Rasul. Nilai bimbingan dalam aspek rukun Islam mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam diantaranya berupa Sholat, dan Puasa. Nilai bimbingan dalam Ihsan mengajarkan tentang makan dan minum yang baik serta menghormati orang tua .

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana nilai bimbingan Islam aspek rukun Iman yang terdapat dalam animasi Riko The Series?, bagaimana nilai bimbingan Islam aspek rukun Islam yang terdapat dalam animasi Riko The Series?, dan bagaimana nilai bimbingan Islam aspek Ihsan yang terdapat dalam animasi Riko The Series?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja nilai bimbingan Islam aspek rukun Iman yang terdapat dalam animasi Riko The Series, untuk mengetahui apa saja nilai bimbingan Islam aspek rukun Islam yang terdapat dalam animasi Riko The Series, dan untuk mengetahui apa saja nilai bimbingan Islam aspek Ihsan yang terdapat dalam animasi Riko The Series yang terdapat dalam animasi Riko The Series. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian dengan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai bimbingan Islam menghasilkan makna-makna percaya akan kekuasaan Allah, melaksanakan perintah-perintah Allah, dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari serta nilai-nilai bimbingan Islam yang terdapat dalam film animasi Riko The Series. Nilai-nilai bimbingan Islam tersebut yaitu nilai bimbingan Islam aspek rukun Iman, nilai bimbingan Islam aspek rukun Islam, dan Nilai bimbingan Islam aspek Ihsan. Nilai bimbingan Islam dalam aspek rukun Iman pada film ini berupa ajaran untuk percaya adanya Allah dan Rasul. Nilai bimbingan Islam dalam aspek rukun Islam pada film ini berupa ajaran untuk melaksanakan sholat dan puasa. Nilai bimbingan Islam dalam aspek Ihsan pada film ini berupa ajaran untuk selalu berbuat baik kepada orang lain.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan Rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Bimbingan Islam dalam Film Animasi Riko The Series”** Sholawat serta salam semoga tetap tercurakan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir kelak.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam membantu penulis pada proses pembuatan skripsi hingga selesai.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

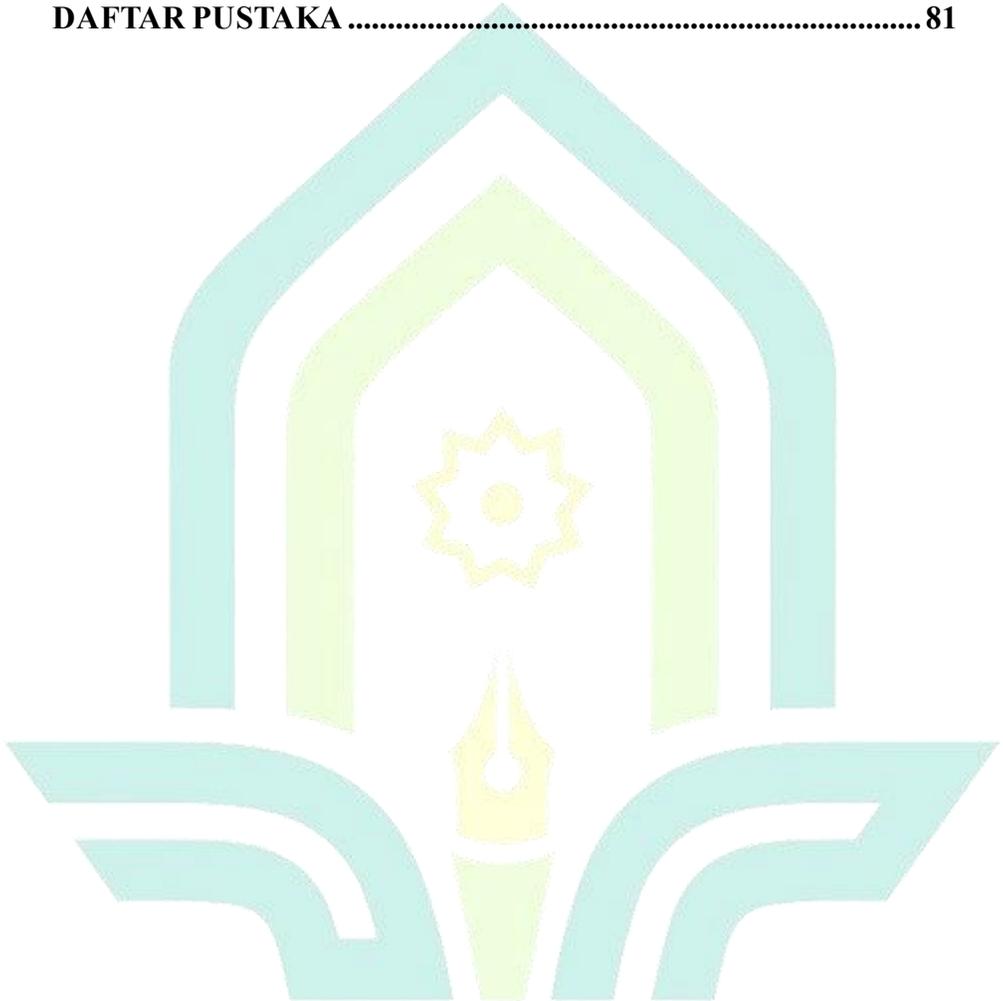
Pekalongan, 12 Juni 2024


Safinatun Naja
3519086

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka berfikir	9
G. Metode Penelitian	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Nilai-Nilai Bimbingan Islam.....	16
B. Film Animasi.....	40
BAB III GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES	46
A. Gambaran Umum Film Animasi Riko The Series	46
1. Profil Film Animasi Riko The Series	46
3. Tim Produksi Film Animasi Riko The series	50
4. Sinopsis Film Animasi Riko The Series	52

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN.....	72
A. Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Islam dalam Film Animasi Riko The Series	72
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81



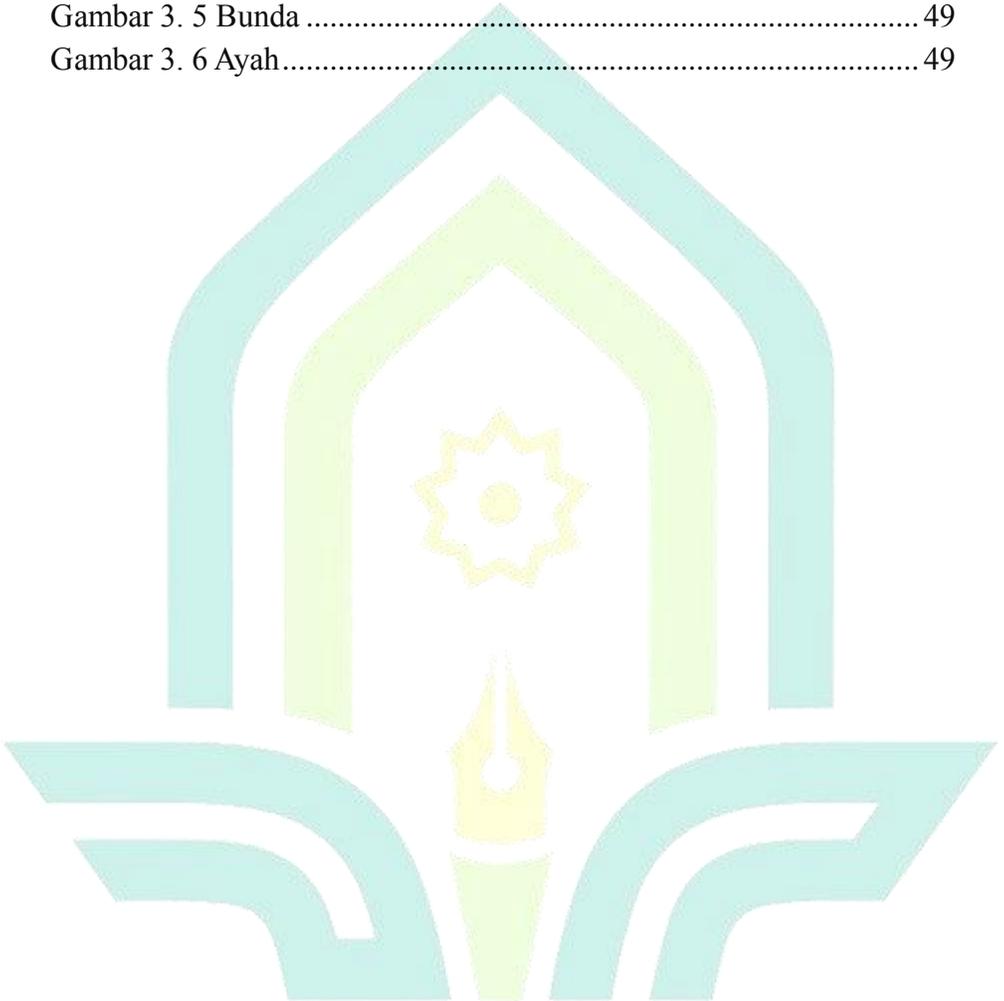
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tim Produksi film animasi Riko The Series	50
--	----



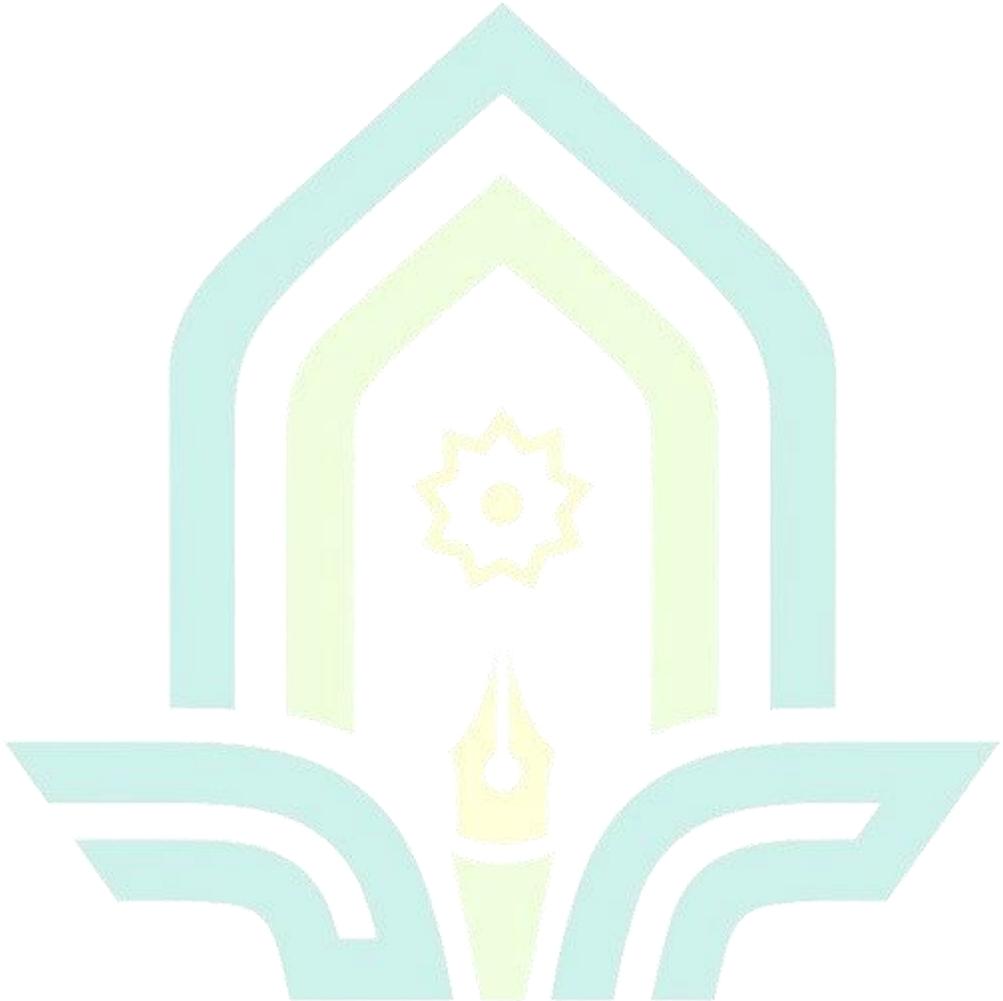
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo film animasi Riko The Series	46
Gambar 3. 2 Riko	47
Gambar 3. 3 Robot Q110	48
Gambar 3. 4 Kak Wulan.....	48
Gambar 3. 5 Bunda	49
Gambar 3. 6 Ayah.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	83
Lampiran 2	83



BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga karena berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah serta nilai dapat dijadikan tolak ukur dalam kehidupan bermasyarakat dan bersosial, nilai juga merupakan pesan yang penuh bermakna tak kalah orang yang mengetahuinya akan menjadi tau arah akan kehidupan yang dijalaninya.¹

Bimbingan Islam adalah bimbingan Islam merupakan proses bantuan yang dilakukan oleh pembimbing kepada individu maupun kelompok yang didalamnya tidak boleh terdapat pemaksaan kepada individu untuk melakukan apa yang disarankannya. Pembimbing hanya sekedar memberi arahan, bantuan, dan bimbingan guna memperoleh potensi dan fitrah yang dimilikinya secara maksimal yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits, sehingga mampu memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat. Adapun ketiga kerangka dasar Islam sebagai berikut: Nilai bimbingan dalam rukun Iman, Nilai bimbingan dalam rukun Islam, dan Nilai bimbingan dalam Ihsan.²

Film adalah salah satu media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual. Karenanya, tak jarang film dijadikan sebagai ajang sosialisasi atau kampanye guna menebarkan pesan secara massif kepada khalayak umum. Salah satu film yang banyak digemari anak-anak yaitu film animasi, film animasi merupakan suatu film yang dihasilkan dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal

¹ Yasin nurfalah “*Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik*”, Vol. 29 Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm. 94.

² Nadhifatuz Zulfa, “*Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Shahih Bukhari (Studi Hadis Tentang Rukun Islam)*” Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, ELIGIA ISSN 1411-1632 (Paper) E-ISSN 2527-5992 (Online) Vol. 20, No. 2, 2017, hlm. 129-133.

penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian diputar sehingga muncul efek gambar yang dapat bergerak. Dengan bantuan kecanggihan komputer dan grafika sekarang ini pembuatan film animasi menjadi lebih mudah dan cepat.³

Salah satu film animasi karya anak bangsa yaitu film animasi Riko The Series. Film animasi Riko The Series merupakan produksi garis sepuluh yang mana para foundernya adalah Ariek Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto. Film animasi ini merupakan film animasi yang banyak mengedukasi karena di dalamnya banyak memberikan cerita-cerita makna kehidupan yang dikemas secara menarik sehingga banyak anak-anak yang tertarik.⁴ Film animasi ini juga menjadi jawaban bagi para orang tua Indonesia yang khawatir dengan tontonan anak di era digital saat ini.

Oleh karena itu, film animasi Riko The Series ini hadir untuk memberikan banyak tentang nilai-nilai bimbingan Islam berupa nilai bimbingan dalam aspek rukun Iman, aspek rukun Islam, dan aspek Ihsan. Nilai bimbingan Islam dalam aspek rukun Iman pada film animasi Riko The Series berupa mengajarkan tentang keyakinan atau kepercayaan kepada Allah, dan Rasul. Nilai bimbingan Islam dalam aspek rukun Islam mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam diantaranya berupa Sholat, dan Puasa. Nilai bimbingan Islam dalam aspek Ihsan mengajarkan tentang makan dan minum yang baik serta menghormati orang tua. Mengemas konten cerita yang *relate* (berhubungan) dengan kehidupan sehari-hari dengan dibuat semenarik mungkin. Sehingga makna pesan dari setiap tanda yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik.

Dari 67 episode Riko The Series peneliti memilih delapan episode sebagai bahan penelitian berdasarkan jumlah *view* terbanyak. Episode 24 dengan judul “Kambing Putih Riko”

³ Muslih Aris Handayani, *Peran Film dalam Dunia Pendidikan*, (INSANIA,2006), hlm. 176-186.

⁴ Anisti, “*Komunikasi Media Wanderful Life (Pengalaman Sineas Tentang Menemukan Tema film)*”, (Jurnal Komunikasi, Vol.VIII NO. 1, Maret 2017), hlm. 37.

memiliki jumlah *view* 7,5 juta kali ditonton, episode 12 season 2 dengan judul “Pagi Yang Indah” memiliki jumlah *view* 4 juta kali ditonton, episode 5 season 3 dengan judul “Makan Pakai Tangan Kanan” memiliki jumlah *view* 1 juta kali ditonton, episode 11 season 2 dengan judul “Sahabatku” memiliki jumlah *view* 17 juta kali ditonton, episode 8 season 3 dengan judul “Sholat Awal Waktu” memiliki jumlah *view* 552 ribu kali ditonton, episode 12 dengan judul “Keutamaan Berpuasa” memiliki jumlah *view* 5,1 juta kali ditonton, episode 20 season 2 dengan judul “Ayo Makan Sayur” memiliki jumlah *view* 3,1 juta kali ditonton, dan episode 2 season 2 dengan judul “Aku Sayang Bunda” memiliki jumlah *view* 33 juta kali ditonton.

Alasan peneliti memilih film animasi Riko The Series mengenai nilai-nilai bimbingan Islam, dikarenakan fenomena zaman sekarang yang dapat kita lihat sendiri bahwa film animasi yang sudah banyak tayang sebelumnya jarang isi kontennya yang menawarkan kebaikan, apalagi kebaikan nilai-nilai bimbingan Islam. Justru kebanyakan menawarkan tokoh pahlawan, dongeng atau fiktif belaka yang cenderung pada kekerasan dan tidak layak di tonton oleh anak-anak. Sedangkan mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam dan tentu sangat mendukung dengan adanya *edutainment Islamic* ini. Iskandar menyatakan dalam penelitiannya anak usia 10-12 tahun berbeda dengan anak usia dini yang relatif rentan terhadap pengaruh lingkungan, namun anak pada usia ini masih lemah dalam menyaring pengaruh eksternal. Anak cenderung lebih aktif dalam mencoba hal-hal baru yang menurut mereka menarik. Inilah yang sangat perlu diwaspadai pada anak usia baligh.⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, Untuk dapat mengetahui lebih jauh mengenai nilai-nilai bimbingan Islam dalam film tersebut, maka penulis mengangkat skripsi dengan

⁵ Suhendra Iskandar, “Pengaruh Perilaku Gemar Menonton Film Horor Terhadap Gangguan Emosional Anak Menjelang Usia Baligh di SDN 11 Limboto”, PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran 4, no. 1 (2020) hlm. 49.

judul NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI RIKO THE SERIES.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, penulis membuat rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai-nilai bimbingan Islam aspek rukun Iman dalam film animasi Riko The Series?
2. Bagaimana nilai-nilai bimbingan Islam aspek rukun Islam dalam film animasi Riko The Series?
3. Bagaimana nilai-nilai bimbingan Islam aspek Ihsan dalam film animasi Riko The Series?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai bimbingan Islam aspek rukun Iman dalam film animasi Riko The Series.
2. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai bimbingan Islam aspek rukun Islam dalam film animasi Riko The Series.
3. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai bimbingan Islam aspek Ihsan dalam film animasi Riko The Series.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khasanah keilmuan dan penelitian di bidang Bimbingan Penyuluhan Islam khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai bimbingan Islam dalam film animasi Riko The Series.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan penelitian ini sebagai bekal mendatang untuk menjadi generasi yang berkualitas baik dalam agama maupun sosial.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi referensi bacaan untuk menambah wawasan dan menjadi informasi

bagi penyuluh dalam meningkatkan layanan bimbingan penyuluhan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terdapat beberapa teori yang digunakan untuk aspek penukung penelitian antara lain :

- a. Nilai-Nilai Bimbingan Islam

Nilai sudah tak asing diucap dan didengar. Dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat nilai akan selalu ada di dalamnya. Seperti pada umumnya semua orang tahu berkenan dengan nilai Islam, memiliki sumber dan akar yaitu dari keimanan terhadap ke Esa-an Allah yang merupakan dasar agama. Nilai dalam islam pada hakikatnya ialah kumpulan dari prinsip hidup, ajaran yang berkaitan tentang bagaimana seharusnya manusia menjalankan kehidupannya di dunia. Penanaman nilai yang dimaksud dalam tulisan ini adalah nilai yang diturunkan dari aspek-aspek agama Islam, antara lain nilai Iman, Islam, dan Ihsan. Ketiga nilai tersebut dihubungkan dengan cakupan pendidikan agama Islam yang meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, dirinya sendiri, sesama manusia dan alam sekitar atau lingkungan.⁶

Dalam masyarakat nilai tercakup dalam adat kebiasaan. Biasanya dilaksanakan oleh masyarakat itu sendiri. Dalam agama, nilai sebagai peraturan hidup dimana sumbernya Allah SWT. Nilai ini selain abstrak juga tidak terbatas ruang lingkupnya. Banyak sekali nilai-nilai dalam Islam namun yang perlu diperhatikan minimal mampu bertransformasi pada relasi *hablumminallah* (relasi dengan Allah), *hablumminannas* (relasi dengan manusia), dan

⁶ Yasin nurfalah "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik", Vol. 29 Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm. 94.

hablumminalalam (relasi dengan alam).⁷ Kerangka dasar ajaran Islam meliputi tiga ruang lingkup pokok ajaran Islam atau trilogi ajaran Islam. Dalam ajaran Islam ibarat sebuah pohon, akarnya adalah rukun iman, sementara batang, dahan, dan daunnya adalah rukun Islam. Sedangkan buahnya adalah ihsan. Ketiganya dapat dibedakan tetapi tidak bisa dipisahkan.⁸

Adapun ketiga kerangka dasar Islam sebagai berikut:

1) Nilai bimbingan dalam rukun Iman

Sebagai khalifah di bumi pentingnya iman untuk mencapai tujuan yaitu penyadaran penghambaan diri pada Allah, meningkatkan kesejahteraan lahir batin serta menjadi manusia yang baik atau *insan kamil* sebagaimana dalam tujuan bimbingan Islam,

2) Nilai bimbingan dalam rukun Islam

Dalam Al-Qur'an kata-kata iman biasa diiringi dengan kata-kata amal Dimana secara istilah disebut syari'at. Dalam bimbingan Islami dikelompokkan dalam pengambilan langkah nyata (Tindakan atau action) dalam penyelesaian masalah,

3) Nilai bimbingan dalam Ihsan

Obyek ihsan ialah Rohani manusia. Pada dasarnya ihsan dan syariat sama membahas perilaku manusia bedanya ihsan identik dengan perilaku atau sopan santun (etika). Ihsan ditujukan kepada hal-hal yang menyucikan rohani, mendekatkan diri kepada Allah dan sifat-sifat terpuji, seperti sabar, tawakkal, qana'ah (merasa cukup dengan apa yang ada), dan lainnya. Karena itu ada yang menamakannya ihsan dari ajaran Islam.⁹

⁷ Hamidulloh Ibd, *Filsafat Umum Zaman Now*, (Pati: CV. Kataba Group, 2018), hlm. 239.

⁸ Karidawati, "*Aqidah Akhlak Sebagai Kerangka Dasar Ajaran Islam*", Jurnal Pendidikan Guru, Vol. 3 No. 3 (2022), hlm. 80.

⁹ Nadhifatuz Zulfa, "*Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Shahih Bukhari (Studi Hadis Tentang Rukun Islam)*" Jurnal Ilmu-Ilmu

b. Film Animasi

Menurut Herdiannanda, film dikelompokkan menjadi film nyata dan tidak nyata. Film tidak nyata merupakan film yang penggambaran ceritanya, tidak diperagakan langsung oleh makhluk hidup, misalnya film animasi. Menurut Darojah, film animasi merupakan media audiovisual berupa rangkaian gambar tak hidup yang berurutan pada frame dan diproyeksikan secara mekanis elektronis sehingga tampak hidup pada layar.¹⁰

Kata animasi diambil dari kata animation; to animate yang bila dilihat dalam kamus Inggris-Indonesia artinya kurang lebih adalah hidup; menghidupkan. Jadi kurang lebih definisi animasi adalah menghidupkan segala bentuk benda atau obyek mati. Kata menghidupkan disini bukanlah berarti memberi nyawa, melainkan membuat benda atau obyek bisa bergerak sehingga terlihat seperti hidup. Animasi adalah ilusi dari sebuah kehidupan, walaupun sekarang ini pengertian animasi telah melebar hingga mempunyai pengertian segala sesuatu yang mempunyai elemen gerak.¹¹

Maka dapat diketahui bahwa film animasi adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian tulisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik, sehingga tampak bergerak dan mengandalkan gambar-gambar bergerak, bertujuan untuk menghibur dan menyajikan informasi kepada masyarakat.

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dijadikan sebagai bahan perbandingan serta mendukung pembahasan untuk telaah Pustaka, dan penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

Keislaman, ELIGIA ISSN 1411-1632 (Paper) E-ISSN 2527-5992 (Online) Vol. 20, No. 2, 2017, hlm. 129-133.

¹⁰ Hasanah, "Pengembangan Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran" Jurnal Penelitian dan Pembelajaran, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 92-93.

¹¹ Heri Setyawan, "Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia" Jurnal Komunikasi Vol. 6, No. 1, 2013, hlm. 33.

- a) Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fuad Afif pada tahun 2022 dengan judul "Nilai-Nilai Bimbingan Islami Dalam Tembang Lir-Ilir Karya Sunan Kalijaga" Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam bimbingan dan konseling Islam ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan, antara lain: Identifikasi Masalah, diagnose, prognosa, terapi, evaluasi atau follow up. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Muhammad Fuad Afif yakni sama-sama membahas nilai-nilai bimbingan islami. Adapun perbedaannya yakni skripsi ini membahas tentang tembang sedangkan peneliti membahas tentang film animasi.
- b) Skripsi yang ditulis oleh Riski Ayunita pada tahun 2023 dengan judul "Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye" Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel pulang karya Tere Liye dijumpai beberapa bentuk-bentuk nilai Islam salah satunya ialah nilai akhlak. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Riski Ayunita yakni sama-sama menggunakan penelitian kepustakaan. Adapun perbedaannya yakni skripsi ini membahas tentang novel sedangkan peneliti membahas tentang film animasi.
- c) Skripsi yang ditulis oleh Nadya Putri tahun 2023 dengan judul "Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak pada film animasi Omar dan Hana" Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat metode pembentukan akhlak dalam film animasi Omar dan Hana antara lain pembiasaan, keteladanan, dan nasehat. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Naya Putri yakni sama-sama menggunakan film animasi sebagai objek penelitian, Adapun perbedaannya yakni skripsi ini membahas tentang film animasi Omar dan Hana sedangkan peneliti membahas tentang film animasi Riko The Series.
- d) Skripsi yang ditulis oleh Salsabil Aulia tahun 2022 dengan judul "Pesan Akhlak dalam Animasi Riko The

Series di Youtube Produksi Garis Sepuluh” hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam setiap serial animasi Riko The Series dapat memberikan pesan-pesan akhlak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menambah wawasan tentang ilmu agama. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Salsabil Aulia yakni sama-sama menggunakan animasi Riko The Series sebagai objek penelitian. Adapun perbedaannya yakni skripsi ini membahas tentang pesan akhlak sedangkan peneliti membahas tentang nilai-nilai bimbingan Islami.

- e) Skripsi yang ditulis oleh Cut Masyitah pada tahun 2022 dengan judul “Nilai-Nilai Al-Qur’an dalam Film Animasi Riko The Series” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film animasi Riko The Series terdapat nilai-nilai Al-Qur’an yaitu peringatan Allah kepada manusia untuk menjaga lingkungan, angin sebagai Rahmat, perintah makan-makanan yang halal dan baik, menyisihkan Sebagian rezeki, dan khikmah penciptaan atmosfer. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Cut Masyitah yakni sama-sama menggunakan penelitian kepustakaan. Adapun perbedaannya yakni skripsi ini membahas tentang nilai-nilai Al-Qur’an sedangkan peneliti membahas tentang bimbingan Islami.

F. Kerangka berfikir

Dalam penelitian ini, digunakan kerangka fikir sebagai jalur dalam penelitian. Kerangka fikir ini akan menjadi jalur atau konsep untuk memahami isi dalam penelitian karya ilmiah ini. Kerangka fikir adalah penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis terhadap gejala yang diteliti. sementara kerangka berfikir dalam penalaran bentuk logis adalah sebuah urutan berfikir logis sebagai suatu logika dalam memecahkan masalah penelitian. Penelitian akan dibahas mengenai nilai-nilai bimbingan Islami dalam film

animasi Riko The Series. Nilai merupakan sesuatu yang dijunjung tinggi, mewarnai dan juga menjiwai tindakan seseorang. Sedangkan bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Film animasi Riko The Series merupakan tayangan unggulan yang diproduksi oleh Garis Sepuluh yang mengangkat tema dari kehidupan sehari-hari yang memiliki beragam edukasi. Berikut kerangka berfikir yang digunakan penelitian ini:

```
graph TD; A[Film Animasi Riko The Series] --> B[Analisis Konten Film Animasi Riko The Series]; B --> C[Nilai-Nilai Bimbingan Islam aspek rukun Iman, rukun Islam, dan Ihsan dalam Film Animasi Riko The Series];
```

Film Animasi Riko The Series

Analisis Konten Film Animasi Riko The Series

Nilai-Nilai Bimbingan Islam aspek rukun Iman, rukun Islam, dan Ihsan dalam Film Animasi Riko The Series

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan guna untuk menemukan, mengembangkan, dan dapat pula menguji sebuah kebenaran akan suatu pengetahuan. Pemilihan metode juga salah satu penentu keberhasilan suatu penelitian. Dalam hal ini pendekatan penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri yaitu suatu penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial dan hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.

Dalam penelitian peneliti berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa dan juga tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengumpulan data dibandingkan dengan angka. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan (library research) sendiri adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

2. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan merupakan data penelitian. Penelitian disini menerapkan dua sumber data penelitian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer ini merupakan data yang berupa kata-kata atau verbal yang terucap melalui lisan, gerak tubuh atau perilaku yang dilakukan oleh orang yang dipercaya. Dalam sumber data penelitian ini memperoleh sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.¹² Tayangan dalam film

¹² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

animasi Riko The Series merupakan sumber primer yang diterapkan pada penelitian penulis.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu memperoleh data dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹³ Literatur, dokumen, dan hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan film animasi Riko The Series merupakan sumber data sekunder yang diterapkan di penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun cara yang penulis butuhkan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah:

a. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode kedua yang digunakan peneliti ialah metode dokumentasi, yang menjadi salah satu pendekatan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan peneliti, baik dari teks tertulis ataupun versi soft copy, seperti buku, artikel majalah, e-book, buletin, surat kabar, laporan atau arsip organisasi, majalah, publikasi pemerintah, makalah, dan lain-lain.¹⁴

Adapun pengumpulan datanya melalui beberapa tahap sebagaimana berikut:

- 1) Menonton dengan cermat film animasi Riko The Series
- 2) Mengidentifikasi dan mengklarifikasikan film animasi Riko The Series yang mengandung indikator nilai-nilai Islam
- 3) Menyimpulkan dari penelitian yang telah dilaksanakan

4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi atau “content analysis”, dengan menggunakan teori analisis isi Fraenkel an Wallen yaitu

¹³ Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 29.

¹⁴ Nurhadi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 133.

penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam suatu rekaman, baik berupa gambar, suara, maupun tulisan. Analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, misalnya melalui buku, berita media massa, cerpen, esai, drama majalah, lagu, iklan, gambar. Selanjutnya dilakukan pemahaman secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah dikumpulkan penulis.

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold Lasswell, yang memelopori Teknik symbol coding, yaitu mencatat lambing atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Dalam analisis isi kualitatif klasifikasi atau penyaringan terhadap teks atau kata-kata ke dalam sejumlah kategori yang mewakili aneka isi tertentu.

Menurut Fraenkel dan Wallen terdapat delapan Langkah dalam melakukan penelitian dengan metode analisis isi, antara lain:

- a. Penentuan sasaran
- b. Menentukan unit analisis. Apakah yang sebenarnya dianalisis? Kata? Frasa? Kalimat? Paragraf? Unit yang akan digunakan untuk melaksanakan dan melaporkan analisis harus dispesifikasi sebelum peneliti memulai analisis
- c. Menentukan data yang relevan
- d. Mengembangkan dasar pemikiran
- e. Mengembangkan rencana sampling, sebagai contoh program TV dapat disampelkan dengan tipe, saluran, sponsor, produser, atau waktu tayang. Teknik Sampling yang banyak digunakan dalam analisis isi adalah purposive sampling desain.

- f. Memformulasikan kode kategori. Kategori harus sangat eksplisit sehingga peneliti lain dapat juga memakainya untuk menguji materi yang sama dan memperoleh hasil pokok yang sama, yaitu menemukan frekuensi yang sama dalam setiap kategori
- g. Validitas dan reliabilitas
- h. Analisis data

Adapun tahapan-tahapan analisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Objek diteliti dengan cara memutar film animasi Riko The Series.
- b. Menuangkan hasil pengamatan atau rekaman dalam bentuk tulisan atau naskah.
- c. Menelaah content film serta membedakan kategori bimbingan Islami dalam film.
- d. Menselaraskan konteks eori yang peneliti gunakan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten. Dengan menyusun penulisan yang sedemikian rupa, menunjukkan sebuah penelitian yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab, adapun perinciannya sebagai berikut:

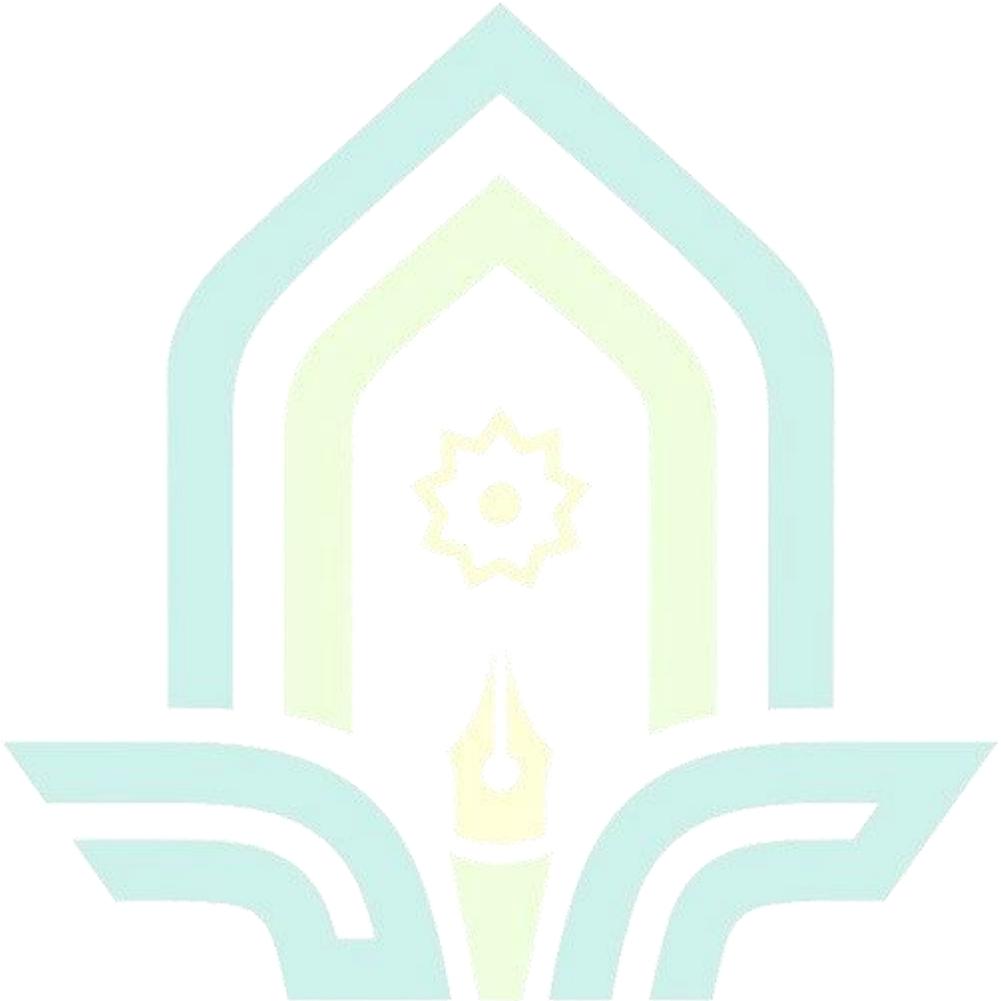
BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang merupakan akar masalah yang jawabannya akan ditemukan setelah melakukan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, merupakan bab lanasan teori. Pada bab ini ini menerangkan tentang nilai-nilai, bimbingan Islam dan film animasi.

BAB III, merupakan bab hasil pembahasan: membahas mengenai gambaran umum film animasi Riko The Series dan hasil penelitian yang berkaitan dengan nilai bimbingan Islam aspek rukun Iman, nilai bimbingan Islam aspek rukun Islam, dan nilai bimbingan Islam aspek Ihsan.

BAB IV, menjelaskan tentang analisis data: membahas tentang hasil analisis mengenai nilai-nilai bimbingan Islam yang terdapat dalam film animasi Riko The Series.

BAB V, penutup yang meliputi kesimpulan secara keseluruhan dari hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dan saran-saran untuk penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai bimbingan Islam aspek rukun Iman dalam film animasi Riko The Series digambarkan sebagai berikut: Dalam episode Kambing Putih Riko terdapat sebuah keyakinan akan keberadaan Allah Yang Maha Kuasa yaitu pertanyaan Ayah kepada Riko mengenai siapa yang menciptakan kambing, yang menciptakan Ayah, Bunda, Kak Wulan, Riko, Qiio, alam semesta kemudian Riko menjawab “Allah”. Dalam episode Pagi Yang Indah terdapat keyakinan bahwa Allah Maha Pencipta dan Allah Maha Kuasa yaitu Qiio yang menjelaskan kebesaran Allah dengan penciptaan makhluk-mahluk yang beraneka ragam. Semua itu bisa dengan mudah Allah ciptakan. Dalam episode Makan Pakai Tangan Kanan terdapat sebuah keyakinan bahwa Rasul itu teladan atau contoh terbaik bagi manusia yaitu Bunda yang memberi nasehat kepada Riko bahwa Rasulullah itu teladan atau contoh terbaik untuk manusia. Makanya manusia wajib mengikuti apa yang diperintahkan dan dicontohkan Rasulullah. Dan tidak lupa diniatkan sebagai ibadah supaya mendapatkan pahala.
2. Nilai bimbingan Islam aspek rukun Islam dalam film animasi Riko The Series digambarkan sebagai berikut: Dalam episode Sahabatku terdapat sebuah anjuran dan perintah dalam melaksanakan sholat melalui panggilan adzan yaitu Riko ketika mendengar suara adzan, dan bergegas mengambil wudhu, kemudian memakai sarung dan peci sebelum melaksanakan sholat. Adzan yang diketahui sebagai ajakan, penanda, pengingat, dan perintah dalam melaksanakan sholat. Dalam episode Pagi Yang Indah terdapat keutamaan sholat yakni dilakukan berjamaah seperti keluarga Riko. Dalam episode Sholat Awal Waktu terdapat sebuah anjuran untuk

melaksanakan sholat diawal waktu seperti Riko yang langsung bangun dari tidur dan melaksanakan sholat subuh. Dalam episode Keutamaan Berpuasa terdapat sebuah anjuran dan perintah berpuasa bagi orang muslim yaitu Qii yang memberi tahu Riko bahwa berpuasa itu satu-satunya alasan yang khusus manusia berikan untuk Allah.

3. Nilai bimbingan Islam aspek Ihsan dalam film animasi Riko The Series digambarkan sebagai berikut: Dalam episode Ayo Makan Sayur terdapat pengetahuan mengenai pentingnya makanan halalan thoyyiban yaitu Ayah yang menasehati Riko agar selalu memakan makanan yang *halalan tayyiban*. Dalam episode Makan Pakai Tangan Kanan terdapat pengetahuan mengenai makan harus menggunakan tangan kanan. Dalam episode Aku Sayang Bunda terdapat pengetahuan tentang menyayangi kedua orang tua yaitu Ayah yang menasehati Riko mengenai salah satu amalan utama dalam Islam. Karena Allah ingin para anak bisa membalas budi kebaikan kedua orang tua yang telah merawat dan menjaga mereka sejak bayi hingga besar.

B. Saran

Dari hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi seluruh tim produksi film animasi Riko The Series, agar bisa melengkapi beberapa tema dalam rukun Iman, Islam, dan Ihsan yang belum dimuat dalam *channel youtube* Riko The Series.
2. Bagi orang tua yang memiliki anak-anak agar lebih teliti dalam memilihkan tontonan yang akan diberikan kepada anak. Sebab hal ini mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak.
3. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, menjadikan film animasi Riko The Series sebagai media yang dapat memberikan edukasi terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. S. (2019). *Bimbingan dan Konseling (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Medan: LPPPI.
- Ali, M. D. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amin, S. M. (2013). *Bimbingan dan Konseing Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Malang: Media Nussa Creative.
- Anisti. (Maret 2017). Komunikasi Media Wonderful Life (Pengalaman Sineas Tentang Menemukan Tema Film). *Jurnal Komunikasi, Vol. VIII NO. 1*, 37.
- Basid, A. (2016). Pesan Multikultural dalam Serial Film Animasi Anak Adit, Sopo, dan Jarwo. *Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 29, No. 3*, 497.
- Depikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fiah, R. E. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* . Yogyakarta: Idea Press.
- Fithriyya, S. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Animasi Riko The Series . *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 16, No. 1* , 49.
- Gunawan, B. B. (2013). *Nganimasi Bareng Mas Be!* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Handayani, M. A. (2006). *Peran Film dalam Dunia Pendidikan*. INSANIA.
- Hartanti, S. (2015). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasanah. (2015). Pengembangan Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran . *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran, Vol. 1, No. 1*, 92-93.
- Ibda, H. (2018). *Filsafat Umum Zaman Now*. Pati: CV.Katabaya Group
- Iskandar, S. (2020). Pengaruh Perilaku Gemar Menonton Film Horor Terhadap Gangguan Emosional Anak Menjelang Usia Baligh di SDN 11 Limboto. *Jurnal Ilmu Pendidikan, keguruan, dan Pembelajaran Vol. 4, No. 1*, 49.
- Karidawati. (2022). Aqidah Akhlak Sebagai Kerangka Dasar Ajaran Islam . *Jurnal Pendidikan Guru, Vol. 3 No. 3*, 80.
- Kurnianto, C. O. (2018). Developing Karakter Animasi Berbasis Kudapan Khas Tionghoa. *Jurnal Desain Vol.5, No. 3*, 164.

- Latif, M. (2013). *Orientasi Pendidikan Baru Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Lubis, L. (2007). *Bimbingan Konseling Islami*. Jakarta: Hijrin Pustaka Utama.
- Masdudi. (2015). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.
- Nurfalah, Y. (Januari-Juni 2018). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Terhadap Anak Didik. *Vol. 29 Nomor 1*, 94.
- Nurgiyantoro. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Piyono, C. S. (2013). Pembuatan Film Animasi Pendek 'Dahsyatnya Sedekah' Bebas Multimedia Menggunakan Teknik 2D hybrid Animation Dengan Pemanfaatan Graphic. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika Vol. 1, No. 1*, 389.
- Pratama, N. Z. (2022). Analisis Isi Komunikasi Nonverbal Dalam Film Animasi Nussa: Thre Movie. 24.
- Purba, E. (2021). *Metode Ekonomi Penelitian*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rusdiana, Q. Y. (2014). *Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Setyawan, H. (2013). Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia. *Jurnal Komunikasi Vol. 6, No. 1*, 33.
- Sutoyo, A. (2022). *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Talbot, D. (1975). *Film: an Anthology*. California: University of California Press.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan : Perdana Publishing.
- W.A.P, H. &. (2019). *Pendidikan Agama Islam Era Modern*. Yogyakarta : Leutika Prio.
- Zulfa, N. (2017). Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Shahih Bukhari (Studi Hadis Tentang Rukun Islam). *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, ELIGIA ISSN 1411-1632 (Paper) E-ISSN 2527-5992 (Online) Vol. 20, No. 2*, 129-133.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Safinatun Naja
TTL : Batang, 26 Oktober 2001
Alamat : Dukuh Jemawu Desa Sidorejo Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang
Agama : Islam
Nama Ayah : Wachribu
Nama Ibu : Kholipah
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
NIM : 3519086
Alamat Email : safinnaja123@gmail.com
Nomor HP : 087824436534
Riwayat Pendidikan :
SD N SIDOREJO 02 : lulus tahun 2013
SMP N 1 WARUNGASEM : lulus tahun 2016
MA DARULAMANAH SUKOREJO KENDAL : lulus tahun 2019
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN : lulus tahun
2024